

**JURNAL**  
**PERANCANGAN INTERIOR MARTA TILAAAR**  
**SALON AND DAY SPA JAKARTA TIMUR**



**TUGAS AKHIR**  
**PENCIPTAAN**

**Rini Widiyawati**  
**NIM. 111 1795 023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**PERANCANGAN INTERIOR MARTHA TILAAAR SALON AND DAY SPA  
JAKARTA TIMUR**

**Rini Widiyawati<sup>1</sup>**

Abstrak

Salon dan spa saat ini sangat berperan penting bagi penampilan wanita. Jakarta adalah salah satu kota yang menjadikan kecantikan sebagai hal yang harus diperhatikan bagi pekerja wanita, sehingga Marta Tilaar Salon And Day Spa juga mengambil bagian dalam memperluas jaringan di Jakarta. Marta Tilaar Salon And Day Spa membuat cabang di Jalan Pahlawan Revolusi No.74, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta menggunakan bangunan alih fungsi dari kantor biro desain, dimana interior dari bangunan tersebut bergaya minimalis dan kaku, sedangkan klien yaitu francise dari Martha Tilaar Salon and Day Spa menginginkan konsep interior yang berkesinambungan dengan konsep Martha Tilaar yaitu “*Total Beauty*” dan memasukkan unsur-unsur jawa kedalamnya. Dengan data yang didapat maka konsep yang diambil adalah “*Traditional Beauty : Kembang Setaman*” yang menggambarkan keindahan dari sisi tradisional. Konsep yang diambil dari tranformasi bentuk mawar diaplikasikan pada partisi, bentuk kantil pada meja informasi dan meja resepsionis, bentuk kenanga diaplikasikan pada kaki facial bed, dan kantil pada hiasan dinding spa area. Unsur-unsur tradisional diaplikasikan pada lantai dengan menggunakan terakota dan kayu, sedangkan dinding dan plafon di setiap ruang menggunakan bahan material kayu dan kaca patri untuk menunjang unsur jawa sesuai keinginan klien.

*Kata kunci: desain interior, alih fungsi, salon dan spa*

---

<sup>1</sup> korespondensi penulis dialamatkan ke

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Hp: +6285741907078

Email: Rinnypman@gmail.com

*Salon and spa is currently very important for the appearance of women. Jakarta is one of the city who made beauty as a thing that must be considered for workers woman , so that martha tilaar salon and day spa are also taking part in expanding network in jakarta. Martha tilaar salon and day spa make the branch in the Jalan Pahlawan Revolusi no.74 , duren sawit , of east jakarta , special capital region in jakarta use building over the function of office design consultan, where the interior of the building stylized minimalism and stiff, while clients (francise) of martha tilaar salon and day spa want the concept of the interior of that deals with the concept of martha tilaar is “total beauty” and admit elements of traditional java. With the data available and the chosen is “ traditional beauty: kembang setaman “ describing the beauty of the java traditional. The concept of taken from tranformasi the roses apply to partition, the kantil on the table and the table receptionist, the reconnoitering applied on foot facial bed, and kantil on wall decorations spa area. The Traditional unsur-unsur apply to the floor using terakota and wood , the walls and plafond on any space using materials wood and stained glass to support the java according to clients*

*Keyword: interior design, redesign, salon and spa*

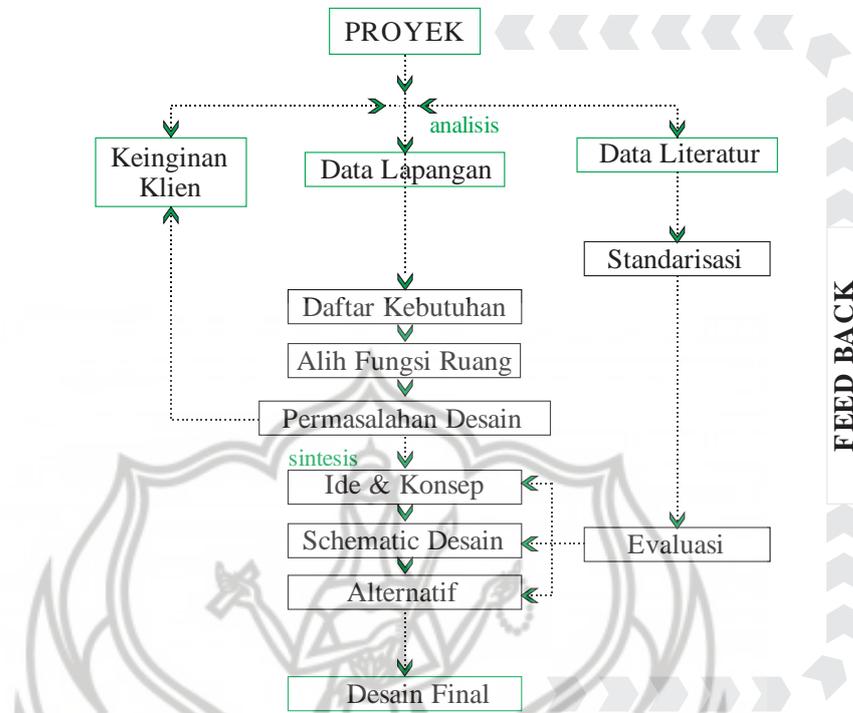
## A. Pendahuluan

Perkembangan peradaban manusia terutama di perkotaan kini dituntut untuk semakin aktif dalam bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup masing-masing individu. Tuntutan pekerjaan hingga padatnya aktivitas yang harus di penuhi membuat seseorang harus memaksimalkan tenaga dan pikiran untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga mengakibatkan timbul rasa lelah dan jenuh. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan berbagai upaya yang dianggap dapat mempercantik dan merelaksasi diri dengan harapan mendapatkan energi dan semangat baru. Salah satu kegiatan yang bisa dijadikan solusi adalah melakukan perawatan tubuh di salon dan spa. Perawatan tubuh seperti ini sudah menjadi gaya

hidup terutama bagi kaum wanita. Hal inilah yang melatarbelakangi perkembangan munculnya salon dan spa di ibukota.

Jakarta merupakan kota besar di pulau jawa, memiliki penduduk dengan aktivitas yang sangat padat, sehingga keberadaan salon dan spa di Jakarta sudah menjadi peluang yang menjanjikan. Banyak pendatang bekerja di ibukota tak jarang juga mereka adalah kaum wanita yang notabene dituntut untuk selalu tampil cantik dan bugar. Untuk itu mereka perlu merawat dan memanjakan diri di salon atau spa demi penampilan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Pelayanan pada masing-masing salon dan spa semakin berkembang, bukan hanya semata-mata untuk perawatan fisik atau jasmani saja, namun pertimbangan pelayanan untuk pikiran atau rohani juga sangat diperlukan, *Marta Tilaar Salon and Day Spa* adalah salah satu salon dan spa yang menawarkan jasa untuk mempercantik dan merelaksasikan diri. Demi memenuhi permintaan pelayanan perawatan kecantikan dan tubuh *costomer* yang semakin meningkat, *Marta Tilaar Salon and Day Spa* membuka cabang untuk perawatan Salon dan spa di Jalan Pahlawan Revolusi No.74, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Tetapi hal ini memunculkan sedikit kendala karena bangunan yang akan digunakan *Marta Tilaar Salon and Day Spa* adalah bangunan alih fungsi, yang sebelumnya adalah kantor konsultan desain. Selain itu *Marta Tilaar Salon and Day Spa* ingin memasukan unsur jawa, tradisional dan perempuan jawa untuk ke dalam konsep desain dan berkesinambungan dengan konsep *Marta Tilaar Salon and Day Spa* yaitu *Total Beauty*. Dengan adanya masalah – masalah tersebut, penulis tertantang untuk dapat memberikan solusi alternatif berupa perancangan interior yang mengharuskan menggunakan bangunan dasar yang berbeda interior, gaya fungsi dan kebutuhan ruangnya, merancang ruang yang harus sesuai dengan fungsi ruang baru dimana interior, gaya fungsi, kebutuhan dan konsep yang jauh berbeda dengan bangunan sebelumnya yaitu kantor yang terkesan kaku.

## B. Metode Perancangan



Gambar 1. Bagan Pola Pikir Perancangan

(Acuan : Rosemary Kilmer, 1992)

Dalam pola pikir tersebut bagan yang terlihat adalah :

- a. Proyek adalah contoh nyata data dan kejadian yang sebenarnya.
- b. Analisis adalah pengamatan dari data yang diperoleh baik dari lapangan dan beberapa sumber
  - 1) Data lapangan adalah hasil pengumpulan dari pengamatan nyata (survei) berupa data fisik (denah, bentuk bangunan, dll) maupun non fisik (keinginan klien, sirkulasi, dll)
  - 2) Keinginan klien adalah data yang didapat dari sumber utama (klien) dan merupakan tujuan utama perancangan.
  - 3) Daftar kebutuhan adalah data yang didapat dari klien dan sumber yang bersangkutan demi memenuhi syarat fungsi ruang.

- 4) Alih fungsi ruang adalah pembagian ruang demi memenuhi kebutuhan yang disesuaikan dengan fungsi ruang bangunan lama.
  - 5) Permasalahan desain adalah proses memadukan keinginan klien dengan kebutuhan ruang dan fungsi ruang.
  - 6) Data literatur adalah pengamatan dari berbagai sumber demi menunjang standar perancangan
  - 7) Standarisasi adalah pengamatan dari sumber terpercaya berupa standar dimensi dan ukuran ruang.
- c. Sintesis adalah pembuatan perancangan disesuaikan dengan standard, kebutuhan dan keinginan klien untuk mencapai tujuan perancangan.
- 1) Ide dan Konsep adalah penyatuan dari keinginan klien dan unsur yang menunjang perancangan.
  - 2) Skematik Desain adalah menggambarkan konsep yang akan digunakan pada perancangan
  - 3) Alternative adalah pemilihan beberapa bentuk yang ditawarkan yang mendekati tema, konsep, dan gaya dengan mempertimbangkan standar perancangan.
- d. Evaluasi adalah meninjau kembali hasil dari beberapa ide yang didapat dengan data sebelumnya.
- e. Desain final adalah desain yang dihasilkan dan yang akan direalisasikan pada proyek nyata.

### C. Pembahasan perancangan

Perancangan akan difokuskan pada pembagian ruang lama menjadi ruang baru, dimana fungsi dan kebutuhan ruang nya jauh berbeda. Hubungan antar ruang juga menjadi hal penting dalam perancangan interior dengan bangunan alih fungsi ini. Pembagian ruang didasarkan pada kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan setiap area (lihat tabel 1),

sehingga dapat menggunakan ruang yang sesuai dari bangunan lama. Data yang dikumpulkan berupa data fisik dan non-fisik. Proses pengumpulan data didapatkan dari survey lapangan dan riset.

Tabel 1 Daftar Kebutuhan Ruang

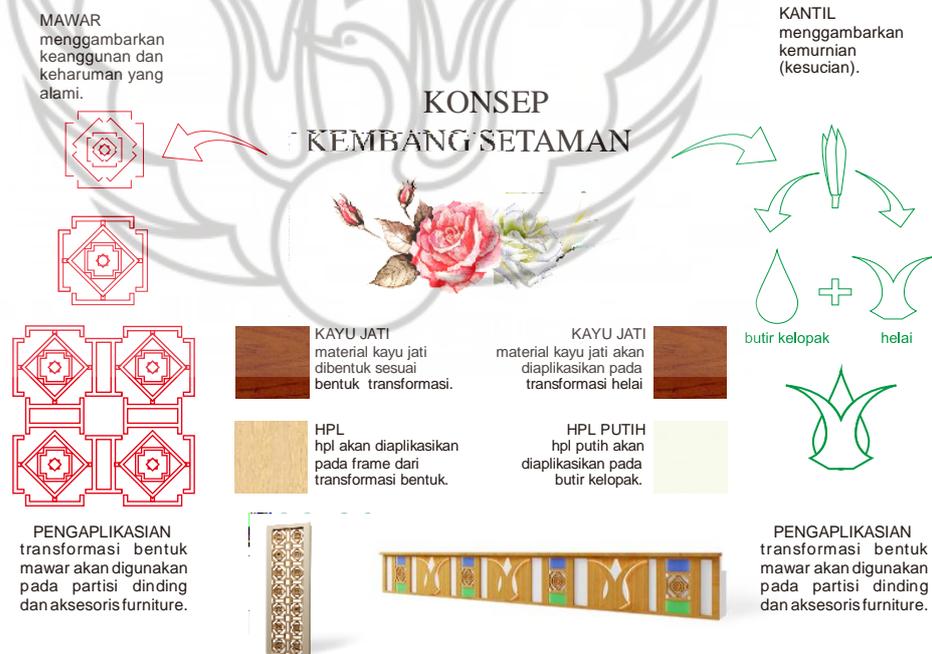
No	Nama Ruang	Fungsi Ruang	Pemakai	Fasilitas	jml
1	<i>Lobby</i>	Area masuk dan keluar pengunjung Area menunggu	<i>Customer</i>	sofa kursi	2 set 2 set
2	<i>Lounge</i>	Area menunggu	<i>Customer</i>	sofa kursi	2 set 2 set
			<i>Guide</i>	meja <i>Guide</i>	1
3	<i>Receptionist &amp; Customer service</i>	Menerima tamu Pusat Informasi Reservasi dan registrasi	<i>Customer</i> <i>Staff</i>	meja resepsionis kursi	1 6
4	Salon	area melayani pemilihan product <i>make up</i>	<i>Customer</i>	sofa kursi <i>stylist</i> kaca cermin	8 set 24 24
			<i>stylist</i>	meja portable rak etalase	10 ( <i>hide</i> ) 6
5	<i>Hair treatment</i>	area perawatan untuk rambut	<i>Customer</i>	<i>Shampoo chair</i>	17
			kapster	kursi	17
6	<i>Mani Cure &amp; Pedi Cure</i>	area perawatan untuk kuku	<i>customer</i>	<i>Nail chair</i>	9
			kapster	Kursi	9
7			<i>customer</i>	<i>Facial bed</i>	16

	<i>Face treatment (facial)</i>	area perawatan untuk wajah ( <i>Facial</i> )	kapster	kursi	16
8	<i>Locker (facial)</i>	area berganti baju area menyimpan baju dan barang pribadi	<i>Customer</i>	Loker <i>Sofa 3 seat</i>	- 2
9	<i>Universal Spa and massage</i>	Tempat perawatan pemijatan dan serangkaian spa	<i>Customer</i>	<i>spa bed</i>	32
10	<i>Shower</i>	tempat membersihkan badan setelah perawatan spa	<i>customer</i>	<i>shower</i>	14
11	<i>Locker (spa)</i>	area berganti baju area menyimpan baju dan barang pribadi	<i>Customer</i>	Loker <i>Sofa 3seat</i>	- 2
12	<i>Privat batimung</i>	area melayani perawatan kulit, pemijatan, berendam	<i>customer</i>	<i>spa bed bathub</i>	1 1
			kapster		
13	<i>Privat pitaloka</i>	area melayani perawatan kulit, pemijatan, berendam, dan ratus	<i>customer</i>	<i>spa bed bathub ratus chair</i>	1 1 1
			kapster		

	<i>Privat pitaloka</i>	area melayani perawatan kulit, pemijatan, berendam, dan ratus	<i>customer</i>	<i>spa bed bathub</i>	1 1
	<i>Double pitaloka</i>	area melayani perawatan kulit, pemijatan, berendam untuk dua orang /berpasangan	<i>customer</i>	<i>spa bed bathub</i>	2 2
			kapster		

“Beauty of Traditional ; Kembang Setaman” terpilih sebagai konsep interior yang dirasa cocok dengan keinginan klien. Dari analisa bangunan sebelumnya, suasana yang harus dicapai adalah sejuk (tenang), tradisional. Suasana tersebut akan dihadirkan dengan penerapan warna dan pencahayaan yang diadopsi dari kembang setaman, beberapa jenis bunga seperti melati dan kantil menggambarkan warna yang lembut dan tenang.

### 1. Transformasi Kembang Setaman

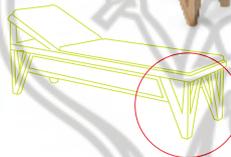
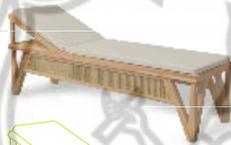


# KONSEP KEMBANG SETAMAN

KENANGA  
menggambarkan  
sebuah kehormatan  
dan kesederhanaan.



KAYU  
material kayu akan  
diaplikasikan pada  
transformasi helai



PENGAPLIKASIAN  
transformasi bentuk  
mawar akan digunakan  
pada partisi dinding  
dan aksesoris furniture.

Transformasi dari mawar ditransformasikan menjadi partisi dan assesoris furniture yang menggunakan material kayu. Transformasi bunga kantil akan digunakan pada assesoris furniture yaitu meja resepsionis. Bunga kenanga ditranformasikan ke bentuk diatas sehingga dapat memodifikasi furnitur.

## 2. Warna

Selain dari transformasi bentuk, pemilihan warna juga akan diambil dari konsep kembang setaman.



3. Pencapaian



Before (*Lobby*)



After (*Lobby*)



Before (receptionist)



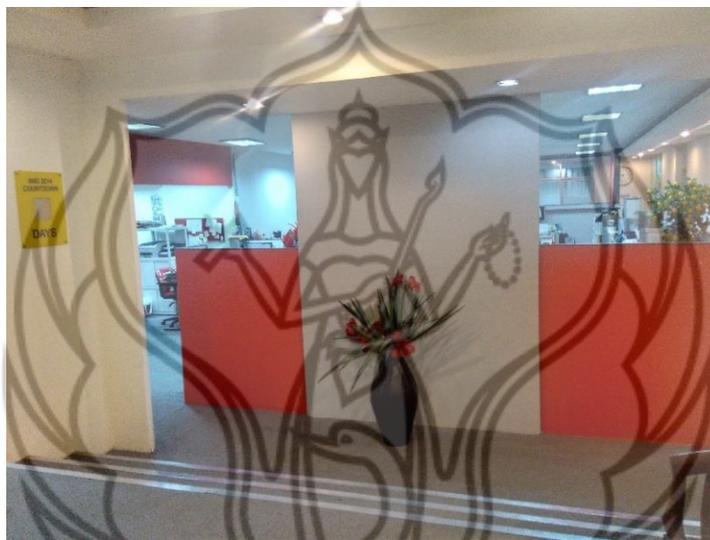
After (receptionist)



Before (marketing)



After (*facial*)



Before (*area depan drafter*)



After (*spa*)

#### D. Kesimpulan

*Martha Tilaar Salon and Day Spa* adalah sebuah pusat kecantikan yang akan didirikan di Jakarta timur dengan menggunakan bangunan alih fungsi, dimana sebelumnya adalah bangunan kantor konsultasi desain yang bergaya modern minimalis. *Martha Tilaar Salon and Day Spa* menginginkan konsep perancangan interior berkesinambungan dengan konsep Martha Tilaar itu sendiri yaitu “*Total Beauty*” dan memasukan unsur jawa ke dalam nya.

Konsep perancangan adalah “*Beauty of Traditional : Kembang Setaman*” konsep ini diambil karena selain kembang setaman adalah jenis bunga yang menggambarkan kecantikan (*total beauty*), konsep ini jg berkesinambungan dengan unsur magis jawa. Kembang setaman adalah sekumpulan bunga terdiri dari mawar merah, mawar putih, melathi, kantil dan kenanga yang biasanya digunakan untuk ritual –ritual adat yang disebut sebagai sesaji. Selain itu kembang dapat diartikan sebagai symbol kecantikan alami, seperti halnya “Kembang Desa” yang diagungkan, juga menggambarkan keharuman yang sejati Beberapa upacara tradisional jawa selalu menggunakan kembang setaman. Konsep tersebut akan diaplikasikan di setiap ruangan dengan pengambilan unsur warna, dan transformasi bentuk.

#### E. Daftar Pustaka

- Benge, Sophie and Tara, Elizabeth. 2000. *Buku Pintar Terapi Spa*. Jakarta: Tara Media dan Restu Agung
- Ching, F. D.K. 1991. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga
- Jumarani, Louise. 2009. *The Essence of Indonesia Spa*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama
- Noble, Ann, *Metric Handbook, Primary Healt Care*, 1968

Panero, J. dan Martin Zelnik. *Human Dimention and Interior Space*.

London: The Architectural Press Ltd

Perrin, Gerald, *Metric Hand Book*, 1968

Sarjono, Marmien, *Rias Pengantin Gaya Yogya dan segala Upacaranya*.

IKAPI, 1996

Stein, Susan. 2003. *Therapy and Management of Spa*. Jakarta: Periplus

